

**HUBUNGAN LINGKUNGAN PERGAULAN DAN TINGKAT
PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI
DENGAN SIKAP SEKSUAL PRANIKAH PADA
REMAJA DI SMA N 2 NGAGLIK SLEMAN
YOGYAKARTA 2014**

NASKAH PUBLIKAS



**Disusun Oleh :
Desi Dwi Astuti
201310104304**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAHYOGYAKARTA
2014**

**HUBUNGAN LINGKUNGAN PERGAULAN DAN TINGKAT
PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI
DENGAN SIKAP SEKSUAL PRANIKAH PADA
REMAJA DI SMA N 2 NGAGLIK SLEMAN
YOGYAKARTA 2014**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Kebidanan
Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun Oleh :
Desi Dwi Astuti
201310104304**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAHYOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN LINGKUNGAN PERGAULAN DAN TINGKAT
PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI
DENGAN SIKAP SEKSUAL PRANIKAH PADA
REMAJA DI SMA N 2 NGAGLIK SLEMAN
YOGYAKARTA 2014**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :
Desi Dwi Astuti
201310104304

Telah disetujui oleh pembimbing

Pada tanggal :

18/7/14

Oleh :

Dosen pembimbing



Hikmah Sobri, S.Pd.,M.K.es

**HUBUNGAN LINGKUNGAN PERGAULAN DAN TINGKAT
PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI
DENGAN SIKAP SEKSUAL PRANIKAH PADA
REMAJA DI SMA N 2 NGAGLIK SLEMAN
YOGYAKARTA 2014¹**

Desi Dwi Astuti², Hikmah Sobri³

INTISARI

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan Lingkungan pergaulan dan tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan sikap seksual pranikah di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta tahun 2014. Penelitian ini menggunakan metode *observasional analitik* pendekatan *cross sectional*. Populasi 128 siswa. Purposive sampling, analisis *Kendall tau*. Nilai signifikan lingkungan pergaulan dengan seksual pranikah 0,001 dan tingkat pengetahuan dengan sikap seksual pranikah 0,018. Ada Hubungan lingkungan pergaulan dan tingkat pengetahuan dengan sikap seksual pranikah pada siswa kelas XI

Kata Kunci : Lingkungan, Pengetahuan, Seksual Pranikah
Kepustakaan : 14 buku (2004-2013), 6 *website*, skripsi, 2 Jurnal.
Jumlah Halaman : 10 halaman, 2 daftar pustaka,

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**MILIEU RELATIONS AND LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT
REPRODUCTIVE HEALTH WITH PREMARITAL SEXUAL
BEHAVIOR IN ADOLESCENT IN SMA N 2 NGAGLIK
SLEMAN YOGYAKARTA 2014¹**

Desi Dwi Astuti², Hikmah Sobri³

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the relationship of social environment and the level of knowledge about reproductive health with premarital sexual attitudes in SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta 2014. This study uses a cross-sectional observational analytic approach with 128 students. Purposive sampling, analyzes Kendall tau. Significant value to the milieu of 0,001 premarital sexual attitudes and level of knowledge with 0,018. There are premarital sexual relations milieu and level of knowledge with premarital sexual attitudes in Class XI.

Keywords : Environmental Intercourse, Reproductive Health Knowledge, Attitudes Premarital Sexual
Bibliography : 14 Books (2003-2013), 3 journals, theses 3, 6 web
Number of Pages : 10 pages

¹Thesis Litta

²Student of Diploma IV Midwifery Educator Aisyiyah Health Science College

³Lecturer Aisyiyah Health Science College

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak yang meliputi perubahan biologik, perubahan psikologik, dan perubahan sosial. Disebagian besar masyarakat dan budaya masa remaja dimulai pada usia 10-13 tahun dan berakhir pada usia 18-22 tahun.

World Health Organization (WHO) memperkirakan ada 20 juta kejadian aborsi tidak aman (unsafe abortion) di dunia, 9,5 % (19 dari 20 juta tindakan aborsi tidak aman) diantaranya terjadi di negara berkembang. Sekitar 13 % dari total perempuan yang melakukan aborsi tidak aman berakhir dengan kematian. Resiko kematian akibat aborsi yang tidak aman di wilayah Asia diperkirakan 1 berbanding 3700 dibanding dengan aborsi.WHO memperkirakan ada 4,2 juta kasus aborsi setiap tahun. Di Indonesia menurut Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan, mengungkap sekitar 750.000-1,5 juta kasus aborsi yang dilakukan setiap tahun, dikalangan remaja ada sekitar 700.000 kasus setiap tahun.

Data Susenas dari Badan Pusat Statistik Propinsi DIY tahun 2009 menunjukkan perempuan yang menikah usia di bawah 16 tahun di Daerah Istimewa Yogyakarta sekitar 8,74% dengan prosentase terbesar di Kabupaten Gunungkidul (15,40%) diikuti oleh Kabupaten Sleman (7,49%). Prosentase tersebut meningkat pada tahun 2010 menjadi 10,81% dengan prosentase terbesar di Kabupaten Gunungkidul (16,24%), diikuti oleh Kabupaten Kulonprogo (10,81%) dan Kabupaten Sleman (9,12%).

Mengutip data dari poli psikologi puskesmas Mlati II Sleman dalam kurun waktu januari – oktober 2013 terdapat 17 pasangan remaja yang mengalami kehamilan pranikah dari total 189 pasangan yang berkunjung untuk melakukan pemeriksaan persiapan calon pengantin (<http://dinkes.slemankab.go.id/>)

Dari hasil studi pendahuluan yang di lakukan di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta tahun 2014, di peroleh jumlah siswa kelas XI berjumlah 128 siswa, yang terdiri dari 52 siswa laki-laki dan 76 siswa perempuan. Informasi yang diperoleh dari guru BK bahwa dari tahun 2011-2014 terdapat sekitar 5 siswi yang hamil diluar nikah, rata – rata setiap tahun terjadi kasus tersebut. Guru BK di SMA N 2 Ngaglik mengakui bahwa kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi karena kurangnya informasi yang diperoleh siswa – siswi tersebut, di SMA N 2 Ngaglik sudah terbentuk PIK KRR tetapi kegiatan itu tidak sepenuhnya aktif, kegiatan tersebut aktif hanya saat akan diadakan lomba

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti melakukan survei atau pengukuran terhadap variabel bebas dan variabel terikat yang pengumpulan datanya dilakukan pada satu periode tertentu dan pengamatan hanya dilakukan satu kali selama penelitian (Notoatmodjo, 2005).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI di SMA N 2 Ngaglik Sleman tahun 2014 yang berjumlah 128 siswa.

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengetahui identitas responden dan mengetahui gambaran secara umum subyek. Kuesioner untuk mengetahui lingkungan pergaulan dan tingkat pengetahuan dengan sikap seksual pranikah

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mencari validitas kuesioner adalah dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Dari hasil penelitian diperoleh nilai korelasi yang diperoleh ($r_{hitung} \leq r_{table}$) / (0,396).

Untuk Uji Realibilitas digunakan analisis *alpha cronbach*. Berdasarkan analisis uji reabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha cronbach* dari 25

responden, diketahui untuk nilai instrument lingkungan pergaulan sebesar 0,853, pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sebesar 0,810, dan sikap seksual pranikah sebesar 0,803, oleh karena nilai Alpha yang diperoleh $\geq 0,398$ maka dapat disimpulkan reliable

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Lingkungan Pergaulan siswa kelas XI di SMA N 2 Ngaglik Sleman

Tabel 5 Lingkungan Pergaulan Siswa Kelas XI di SMA N 2 Ngaglik

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	63	64,9
Cukup	34	35,1

Sumber : Data Primer 2014

1) Lingkungan Keluarga

Tabel 5.1. Tabel Lingkungan Keluarga

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	78	80,4
Cukup	17	17,5
Kurang	2	2,1

Sumber : Data Primer 2014

2) Lingkungan sekolah

Tabel 5.2 Lingkungan Sekolah

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	17	17,5
Cukup	69	69,1
Kurang	13	13,4

Sumber : Data Primer 2014

3) Lingkungan masyarakat

Tabel 5.3 Lingkungan masyarakat

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	28	12,4
Cukup	57	58,8
Kurang	12	12,4

Sumber : Data Primer 2014

4) Lingkungan Teman sebaya

Tabel 5.4 Lingkungan teman sebaya

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	33	34
Cukup	39	40,2
Kurang	25	25,8

Sumber : Data Primer 2014

5) Sumber Informasi

Tabel 5.5 Sumber Informasi

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	9	9,3
Cukup	62	63,9
Kurang	26	26,8

Sumber : Data Primer 2014

a. **Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi**

Tabel 6. Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi pada Siswa Kelas XI di SMA N 2 Ngaglik

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	90	92,8
Cukup	7	7,2

Sumber : Data Primer 2014

b. **Sikap Seksual Pranikah**

Tabel 7 Sikap Seksual Pranikah pada Siswa Kelas XI di SMA N 2 Ngaglik

Sikap	Frekuensi	Presentase (%)
BaiK	84	86,8
Cukup	13	13,2

Sumber : Data Primer 2014

c. **Hubungan Lingkungan Pergaulan dengan Sikap Seksual**

Pranikah pada Siswa Kelas XI di SMA N 2 Ngaglik Sleman

Tabel 8 Hubungan Lingkungan Pergaulan dengan Sikap Seksual Pranikah pada Siswa Kelas XI di SMA N 2 Ngaglik Sleman

Lingkungan * Sikap Crosstabulation

			Sikap		Total
			Cukup	Baik	
Lingkungan	Cukup	Count	10	24	34
		% of Total	10.3%	24.7%	35.1%
	Baik	Count	3	60	63
		% of Total	3.1%	61.9%	64.9%
Total	Count	13	84	97	
	% of Total	13.4%	86.6%	100.0%	

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan Hasil di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta yang memiliki lingkungan pergaulan yang baik dengan sikap seksual yang baik sebanyak 60 siswa (64,9%), sedangkan siswa yang lingkungan pergaulan baik dengan sikap seksual yang cukup sebanyak 3 siswa (3,1 %). Siswa yang mempunyai lingkungan pergaulan yang cukup dengan sikap yang baik sebanyak 24 siswa (24,7%) dan siswa yang lingkungan pergaulan yang cukup dengan sikap yang cukup sebanyak 10 siswa (10,3%).

d. Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi dengan Sikap Seksual Pranikah pada Siswa Kelas XI di SMA N 2 Ngaglik Sleman

Tabel 9 Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Sikap Seksual Pranikah pada Siswa Kelas XI di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta tahun 2014

Pengetahuan * Sikap Crosstabulation

			Sikap		Total
			Cukup	Baik	
Pengetahuan	Cukup	Count	3	4	7
		% of Total	3.1%	4.1%	7.2%
	Baik	Count	10	80	90
		% of Total	10.3%	82.5%	92.8%
Total	Count	13	84	97	
	% of Total	13.4%	86.6%	100.0%	

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan Hasil diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta yang memiliki pengetahuan yang baik dengan sikap seksual yang baik sebanyak 80 siswa (82,5%), sedangkan siswa yang pengetahuan baik dengan sikap seksual yang cukup sebanyak 10 siswa (10,3%). Siswa yang mempunyai pengetahuan yang cukup dengan sikap yang baik sebanyak 4 siswa (4,1%) dan siswa yang pengetahuannya cukup dengan sikap yang cukup sebanyak 3 siswa (3,1%).

Tabel 10 Hasil Analisis Kendall tau

Variabel	Korelasi		Keterangan
	Kendall tau	signifikan	
Lingkungan pergaulan dengan sikap seksual pranikah	0,345	0,001	Signifikan
Tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan sikap seksual pranikah	0,241	0,018	Signifikan

Sumber : Data Primer 2014

Hasil analisis diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001 dan 0,018, hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa “ada hubungan Hubungan Lingkungan Pergaulan dan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Seksual Pranikah pada remaja di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta tahun 2014 ”. Nilai korelasi *kendall tau* sebesar 0,345 dan 0,241 yang artinya antar variable memiliki tingkat keeratan dalam kategori rendah

PEMBAHASAN

1. Pergaulan pada siswa kelas XI di SMA N 2 Ngaglik Sleman

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI di SMA N 2 Ngaglik Sleman mempunyai lingkungan pergaulan yang baik

sebanyak 92 siswa (94,8%), sedangkan lingkungan pergaulan yang cukup sebanyak 7 siswa (5,2%). Lingkungan pergaulan adalah tempat berkembangnya perilaku terhadap kebiasaan yang ada di lingkungan. Lingkungan pergaulan yang kurang baik akan berpengaruh pada perkembangan jiwa seseorang. Hal-hal yang tidak baik yang diterimanya dalam interaksi menjadi hal yang biasa baginya. Lingkungan dan pergaulan yang tidak baik dapat mempengaruhi seseorang untuk melanggar norma-norma yang ada di dalam masyarakat (Hadi, 2009).

2. Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas XI di SMA N 2 Ngaglik Sleman dalam kategori cukup sebanyak 7 siswa (7,2%), sedangkan frekuensi yang baik sebanyak 90 siswa (92,8%). Menurut (Notoatmodjo, 2007) pengideraan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat dalam membentuk tingkatan seseorang overt behavior.

3. Sikap Seksual pranikah pada siswa kelas XI di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian bahwa siswa yang bersikap baik terhadap seksual pranikah sebanyak 84 siswa (86,6%), sedangkan siswa yang bersikap cukup terhadap seksual pranikah sebanyak 13 siswa (13,2%).

Menurut teori yang dikemukakan oleh (Azwar 2009) menyatakan sikap dapat bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif. Sikap positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan obyek tertentu. Dalam penelitian ini mendekati dan menyayangi yang dimaksud adalah mendukung seks pranikah

4. Hubungan Lingkungan Pergaulan dengan Sikap Seksual Pranikah pada Siswa Kelas XI di SMA N 2 Ngaglik Sleman

Hasil analisis diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001, hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara lingkungan pergaulan terhadap sikap seksual pranikah. Nilai korelasi *kendall tau* sebesar 0,345 yang artinya hubungan antara variable memiliki keeratan dalam kategori rendah.

5. Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Sikap Seksual Pranikah pada Siswa di SMA N 2 Ngaglik Sleman

Hasil analisis diperoleh nilai signifikan sebesar 0,018, hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi terhadap sikap seksual pranikah

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Proses pengumpulan data kuesioner responden, pengumpulan data dilakukan diruang kelas dengan 1 meja untuk 2 siswa, sehingga ada siswa yang bertanya dengan teman sebelahnya
2. Pengumpulan siswa yang susah dikarenakan saat penelitian di SMA N 2 Ngaglik sedang ada remedial kenaikan kelas dan Class meeting.

3. Penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga jawaban hanya sebatas jawaban responden di kuesioner yang disebarakan oleh peneliti

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan “ada hubungan lingkungan pergaulan dan tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan sikap seksual pranikah pada remaja di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta”.

SARAN

1. Bagi Siswa

Supaya para siswa – siswi lebih selektif dalam pergaulan sehingga terhindar dari sikap seksual yang negatif.

2. Bagi SMA N 2 Ngaglik

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan mengenai sikap para siswa mengenai seksual pranikah.

3. Bagi Guru di SMA N 2 Ngaglik

Diharapkan kepada guru BK untuk lebih mengintensifkan pemberian materi kesehatan reproduksi remaja khususnya perilaku seks pranikah dengan menambah jam pelajaran dan waktu bimbingan siswa tentang kesehatan reproduksi remaja. Selain itu diharapkan agar PIK – KRR di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta menjadi lebih aktif lagi sebagai tempat menampung aspirasi dan keluhan siswa mengenai kesehatan reproduksi, terutama mengenai seksual.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan variable lain yang diduga memiliki hubungan dengan sikap seks pranikah pada siswa, misalnya peran orang tua, peran media social dan lain sebagainya

DAFTAR RUJUKAN

- Azwar, S. 2005. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI). Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chyntia,A.2005.“*Pendidikanseks*”.<http://www.scribd.com/doc/14823326/Pendidikanseks>.Diaksestanggal 1 Maret 2014
- Departemen Kesehatan RI.2005. Materi Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja. Jakarta. Departemen Kesehatan RI
- Fatimah. 2008. *Etika Sosial*. <http://fatimah.org/artikel/etikasosial.htm> di akses tanggal 20 Februari 2010
- Hadi, S. 2005. *Pendidikan Suatu Pengantar*.Surakarta. UNS Press
- Hidayat . 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- <http://pkbi-diy.info>
- Manuaba, I. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita Edisi 2*. Jakarta. EGC
- Ngalim, P. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya
- Notoadmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. J Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____.2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka
- Pretty, 2005. *Persepsi Remaja Tentang Seksualitas Pranikah, Kehamilan dan Cara Penularan HIV/AIDS Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Yogyakarta*, Ilmu Keperawatan, UGM Yogyakarta

- Rachmawati. 2004 . *Pengaruh Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Seks pada Remaja Wanita*. (Laporan penelitian). Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Riwidikdo, H. 2006. *Statistik Kesehatan Belajar Mudah Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kesehatan (Plus Aplikasi Software SPSS)*. Yogyakarta: MitraCendikia Jogjakarta.
- Sarwono, S.W. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siswono. 2004 . *Kasus – kasus Kesehatan Reproduksi dan seksual Memprihatinkan*.
- Soettjiningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. CV. Sagung, Jakarta
- Sugiyono, 2007. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Seks Pranikah Ancam Masa Depan Remaja*. <http://www.wonosari.com/wedding7.seks-pranikah-t4589.htm>.
- Yulhareni, 2004 . *Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi dengan sikap terhadap Aborsi di SMU Ibu Pawiyatan Taman Siswa Yogyakarta*, Ilmu Keperawatan, UGM Yogyakarta.

